

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN TRANSAKSI
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN METODE PEMBAYARAN QRIS MELALUI
KEPUASAN PENGGUNA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Achmad Zaky Maulana

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
2403zaky2003@gmail.com

Muhamad Aqdi Alhamro

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
aqdialhamro@gmail.com

Naufal Dwiranzah

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
dwiranzah541@gmail.com

Ridho Sandy Pramudita

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
sandypramudita20@gmail.com

Rafilino Rianda Sastrodiningrat

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
donarafi79@gmail.com

ABSTRACT

The use of QRIS has become a necessity for individuals in daily transactions. This research will examine the influence of Ease of Use and Transaction Security on the Intention to Use the QRIS Payment Method through User Satisfaction. This research employs a quantitative method, with 100 respondents. Based on the collected data, the most respondents are between the ages of 19 and 21, and they are students from a public university in Jakarta. The analysis method used for the data is Structural Equation Modeling (SEM) with a Partial Least Squares (PLS) approach, using the SmartPLS 4 software. The analysis results show that ease of use and transaction security have a significant direct impact on the intention to use the QRIS payment method. The results also indicate that, indirectly, both variables show significant results using user satisfaction as the mediating variable.

Keyword: Ease of Use, Transaction Security, Interest in Usage, User Satisfaction, Payment Methods

ABSTRAK

Penggunaan QRIS saat ini sudah menjadi kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh seseorang dalam bertransaksi setiap harinya. Dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Penggunaan Metode Pembayaran QRIS melalui Kepuasan Pengguna. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil responden sebanyak 100 responden. Berdasarkan data

yang sudah didapatkan, responden dari umur 19 - 21 menempati responden terbanyak dan responden adalah mahasiswa dari universitas negeri Jakarta. Analisis yang digunakan untuk meneliti data yaitu menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS) menggunakan software SmartPLS 4. Hasil dari analisis menunjukkan jika kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS. Hasil juga menunjukkan jika secara tidak langsung kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan variabel kepuasan pengguna sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: Kemudahan Penggunaan, Keamanan Transaksi, Minat Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Metode Pembayaran.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era digital telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu inovasi yang terus berkembang adalah metode pembayaran berbasis digital. Perubahan ini didukung oleh penggunaan gadget dan internet yang semakin erat dengan kehidupan masyarakat, memungkinkan aktivitas ekonomi menjadi lebih praktis melalui smartphone.

Salah satu metode pembayaran digital yang kini mendapatkan perhatian adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS, yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), menjadi standar pembayaran berbasis QR di Indonesia sejak tahun 2019. QRIS menawarkan kemudahan dan kepraktisan transaksi dengan hanya memindai kode QR, sehingga konsumen tidak perlu membawa uang tunai atau kartu kredit. Hal ini memberikan manfaat tidak hanya bagi konsumen, tetapi juga bagi pelaku UMKM, seperti memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mengurangi biaya administrasi.

Di kalangan mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, QRIS memiliki potensi besar untuk diadopsi. Generasi muda yang erat kaitannya dengan teknologi memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap inovasi digital. Namun, minat mahasiswa untuk menggunakan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh popularitas teknologi tersebut, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi.

Kemudahan penggunaan QRIS menjadi daya tarik utama karena pengguna dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat dan efisien. Sementara itu, keamanan transaksi menjadi aspek krusial yang memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap teknologi pembayaran digital. Tingkat kepuasan pengguna juga berperan penting dalam memperkuat minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS melalui tingkat kepuasan pengguna, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong adopsi QRIS serta

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan adopsi teknologi ini di kalangan mahasiswa.

RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
- 2) Apakah keamanan transaksi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
- 3) Apakah kepuasan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
- 4) Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
- 5) Apakah keamanan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
- 6) Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kepuasan pengguna?
- 7) Apakah keamanan transaksi berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kepuasan pengguna?

MANFAAT PENELITIAN

- 1) Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 2) Mengetahui pengaruh keamanan transaksi terhadap kepuasan pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 3) Mengetahui pengaruh kepuasan penggunaan terhadap minat pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 4) Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 5) Mengetahui pengaruh keamanan transaksi terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 6) Mengetahui pengaruh tidak langsung kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kepuasan pengguna.

- 7) Mengetahui pengaruh tidak langsung keamanan transaksi terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kepuasan pengguna.

TINJAUAN LITERATUR

Kemudahan Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2007) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa sistem informasi yang digunakan tidak memerlukan banyak usaha untuk dioperasikan. Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) mengungkapkan bahwa karakteristik kemudahan penggunaan mencakup teknologi yang sederhana untuk digunakan, mudah dipahami, dan mudah dioperasikan. Sedangkan menurut Hinati (2019) menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan adalah tingkat kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mudah berkat pemanfaatan suatu sistem atau teknologi.

Keamanan Transaksi

Keamanan berperan penting dalam membentuk kepercayaan konsumen yang selalu melakukan transaksi secara online. Keamanan dalam bertransaksi mencakup keamanan data pribadi dari penyalahgunaan dan data transaksi yang rusak. Ketika tingkat keamanan dapat diterima oleh konsumen, maka konsumen akan merasa aman dan melanjutkan transaksi tanpa khawatir (Silalahi et. al (2022)). Menurut Hendarsyah (2012), Keamanan adalah kondisi saat seseorang bebas dari rasa takut dan khawatir sehingga dalam kegiatannya merasa aman. Hal ini berlaku dalam bertransaksi yang menjadi permasalahan konsumen saat merasa khawatir datanya akan disalahgunakan.

Minat Penggunaan

Menurut Kotler (2012) minat adalah keadaan yang muncul setelah seseorang menerima rangsangan melalui pengamatan terhadap suatu produk, sehingga menimbulkan ketertarikan dan keinginan untuk memiliki produk tersebut. Kamil (2019) menjelaskan bahwa minat menggunakan adalah perhatian dan aktivitas seseorang yang terfokus pada suatu objek, didorong oleh motivasi untuk melakukan tindakan demi mencapai tujuan tertentu.

Pengertian QRIS

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode QR nasional yang dirancang untuk memfasilitasi masyarakat dalam melakukan pembayaran menggunakan kode QR di Indonesia. Sistem ini diperkenalkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019 dan resmi diberlakukan sejak 1 Januari 2020. Tujuan utama QRIS adalah untuk menjadikan pembayaran digital lebih cepat dan mudah bagi masyarakat, sekaligus memungkinkan pengawasan oleh pihak regulator. Dengan QRIS, merchant kini tidak perlu menyediakan berbagai aplikasi pembayaran atau

e-wallet, cukup menyediakan satu QR Code yang dapat di-scan oleh konsumen melalui berbagai aplikasi e-wallet atau m-banking di ponsel mereka (Sihaloho, 2020).

Kepuasan Pengguna

Kepuasan adalah emosi positif atau kekecewaan yang muncul pada seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dari suatu produk atau hasil dengan harapan mereka (Kotler, 2010). Kepuasan pengguna adalah tingkat perasaan seorang pengguna sistem sebagai hasil dari perbandingan antara ekspektasi dan hasil yang didapat (Mayseptyana et.al., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data skala likert yang disebar menggunakan google form. Populasi penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan metode pembayaran QRIS. Mahasiswa ini dipilih karena dianggap relevan dengan penelitian kami, mengingat mereka adalah pengguna potensial yang sering menggunakan layanan pembayaran digital. Sampel yang diambil adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 100 orang responden. Analisis yang digunakan untuk meneliti data yaitu menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS) menggunakan software SmartPLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Convergent Validity

Pada tahap awal pengujian validitas konvergen, dilakukan evaluasi terhadap loading factor dan Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap indikator yang terkait dengan variabel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai loading faktor $\geq 0,70$ dan nilai AVE $\geq 0,50$ (Hair et al., 2019). Berdasarkan hasil uji validitas konvergen pertama, semua indikator memenuhi kriteria dan dapat dikatakan valid sehingga mampu untuk digunakan sebagai data penelitian selanjutnya.

- *Outer Loading*

Tabel Uji Outer Loading

Kemudahan Penggunaan	Keamanan Pengguna
----------------------	-------------------

X1.1	0.758	X2.1	0.707
X1.2	0.721	X2.2	0.715
X1.3	0.717	X2.3	0.739
X1.4	0.761	X2.4	0.729
X1.5	0.751	X2.5	0.747
Minat QRIS		Kepuasan Pengguna	
Y1.1	0.731	Z1.1	0.721
Y1.2	0.715	Z1.2	0.737
Y1.3	0.739	Z1.3	0.712
Y1.4	0.729	Z1.4	0.723
Y1.5	0.747	Z1.5	0.714

- Average Variance Extracted (AVE)

Tabel Uji AVE

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Kemudahan Penggunaan	0.550
Keamanan Pengguna	0.529
Minat QRIS	0.515
Kepuasan Pengguna	0.521

Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa konstruk yang berbeda dalam model memiliki perbedaan yang jelas. Pengujian dilakukan menggunakan Fornell-Larcker Criterion dan Cross Loading. Fornell-Larcker

Criterion membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE dengan korelasi variabel laten. Akar kuadrat dari AVE setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi tertingginya dengan konstruk lainnya (Hair et al., 2017a). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki validitas diskriminan yang memadai, ditandai dengan nilai AVE yang lebih tinggi dibandingkan korelasi antar variabel lainnya.

- *Fornell Larcker Criterion*

Tabel Fornell-Larcker Criterion

	Kemudahan Penggunaan	Keamanan Pengguna	Minat QRIS	Kepuasan Pengguan
Kemudahan Penggunaan	0.742			
Keamanan Pengguna	0.742	0.727		
Minat QRIS	0.769	0.883	0.717	
Kepuasan Pengguna	0.824	0.865	0.860	0.722

Nilai akar AVE masing-masing variabel lebih besar dibandingkan akar AVE korelasinya dengan variabel lain sehingga discriminant validity nya terpenuhi.

- *Cross Loading*

Tabel Collinearity Statistics

	VIF		VIF
X1.1	1.622	Y1.1	1.437
X1.2	1.498	Y1.2	1.407
X1.3	1.506	Y1.3	1.405
X1.4	1.622	Y1.4	1.412

X1.5	1.522	Y1.5	1.408
X2.1	1.397	Z1.1	1.446
X2.2	1.518	Z1.2	1.486
X2.3	1.610	Z1.3	1.423
X2.4	1.494	Z1.4	1.482
X2.5	1.612	Z1.5	1.450

Dapat dilihat bahwa nilai VIF semua indikator variabel < 5, sehingga tidak terjadi kolinearitas antar masing-masing indikator variabel yang diukur.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dievaluasi menggunakan nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Dengan kriteria nilai Composite Reliability > 0,70 dan Cronbach's Alpha > 0,70 (Hair et al., 2019). untuk menunjukkan konsistensi internal yang baik. Berdasarkan pengujian, seluruh variabel memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha yang memadai.

Tabel Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Kemudahan Penggunaan	0.796	0.797	0.859
Keamanan Pengguna	0.778	0.778	0.849
Minat QRIS	0.764	0.765	0.841

Kepuasan Penggunaan	0.770	0.771	0.845
--------------------------------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel secara keseluruhan lebih dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga kuesioner ini terbukti andal untuk digunakan dalam mengukur fenomena yang diusulkan.

Inner Model

Uji inner model dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kekuatan hubungan antar konstruk dalam model struktural serta menguji hipotesis yang diajukan. Pengujian ini difokuskan pada nilai R-Square dan hasil pengujian hipotesis untuk menentukan pengaruh antar variabel dalam model.

R Square

Nilai R-Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian. Nilai R-Square berkisar antara 0 hingga 1. Kriteria penilaian R-Square adalah sebagai berikut: 0,67 dikategorikan sebagai kuat, 0,33 sebagai moderat, dan 0,19 sebagai lemah (Chin, 1998).

Tabel 4.7 Uji R Square

	R-square	R-square adjusted
Minat QRIS	0.822	0.817
Kepuasan Pengguna	0.822	0.818

Berdasarkan hasil analisis, nilai R-Square untuk variabel Y adalah sebesar 0.817 dan untuk variabel Z sebesar 0.818. Hal ini menunjukkan bahwa 81.7% dari variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model dan 81,8% dari variabel mediasi dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa model ini memiliki nilai moderat dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

F Square

F² effect size (F-Square): adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriterianya:

- 1) Jika nilai F² = 0,02 berarti kecil/buruk
- 2) Jika nilai F² = 0,15 berarti sedang
- 3) Jika nilai F² = 0,35 berarti besar/baik

Tabel Uji F Square

	Kemudahan Penggunaan	Keamanan Pengguna	Minat QRIS	Kepuasan Pengguna an
Kemudahan Penggunaan			0.034	0.412
Keamanan Pengguna			0.404	0.803
Minat QRIS				
Kepuasan Penggunaan			0.079	

Berdasarkan tabel di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemudahan Penggunaan (X1) dengan Minat QRIS (Y) = 0,034 (kecil)
- 2) Kemudahan Penggunaan (X1) dengan Kepuasan Penggunaan (Z) = 0,412 (besar)
- 3) Keamanan Pengguna (X2) dengan Minat QRIS (Y) = 0,404~ (besar)
- 4) Keamanan Pengguna (X2) dengan Kepuasan Penggunaan (Z) = 0,803 (besar)
- 5) Kepuasan Penggunaan (Z) dengan Minat QRIS (Y) = 0,079 (kecil)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dan signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model struktural. Pengujian dilakukan menggunakan Path Coefficient, T Statistic, dan P Value. Path coefficient digunakan untuk mengetahui bahwa suatu variabel berpengaruh positif atau negatif. Nilai koefisien ini berkisar antara -1 dan 1. Nilai T

Statistic digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik signifikan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α)=0,05. Jika nilai t-statistic>1.96 untuk $\alpha = 0,05$, dan P Value<0.05, maka pengaruh dianggap signifikan dan hipotesis dinyatakan diterima.

Tabel Path Coefficient (Direct)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kemudahan Penggunaan >> Minat QRIS	0.139	0.137	0.061	2.278	0.023
Kemudahan Penggunaan >> Kepuasan Penggunaan	0.404	0.405	0.075	5.392	0.000
Keamanan Pengguna >> Minat QRIS	0.537	0.540	0.103	5.194	0.000
Keamanan Pengguna >> Kepuasan Pengguna	0.565	0.564	0.076	7.475	0.000
Kepuasan Pengguna >> Minat QRIS	0.281	0.277	0.132	2.135	0.033

Berdasarkan tabel di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 1) $X_1 \rightarrow Y = 0,137$ (Positif), P-Value $0,023 < 0,05$ (signifikan) (H1)
- 2) $X_1 \rightarrow Z = 0,405$ (Positif), P-Value $0,001 \sim < 0,05$ (signifikan) (H4)
- 3) $X_2 \rightarrow Y = 0,540$ (Positif), P-Value $0,001 \sim < 0,05$ (signifikan) (H3)
- 4) $X_2 \rightarrow Z = 0,564$ (Positif), P-Value $0,001 \sim < 0,05$ (signifikan) (H2)

5) $Z \rightarrow Y = 0,277$ (Positif), P-Value $0,033 > 0,05$ (signifikan) (H_5)

Tabel Path Coefficient (Indirect)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kemudahan Penggunaan >>> Kepuasan Penggunaan>> Minat QRIS	0.114	0.111	0.056	2.013	0.044
Keamanan Pengguna >>> Kepuasan Penggunaan>> Minat QRIS	0.159	0.157	0.080	1.986	0.047

1) Pengaruh tidak langsung $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0,114 (positif), dengan P-Value $0,044 < 0,05$ (signifikan) Artinya variabel Kepuasan “berperan” dalam memediasi kemudahan terhadap minat Qris.

2) Pengaruh tidak langsung $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0,159 (positif), dengan P-Value $0,047 < 0,05$ (signifikan) Artinya variabel Kepuasan “berperan” dalam memediasi keamanan terhadap minat Qris.

Hasil

4.3.1 Hipotesis H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hasil dari hipotesis tersebut berpengaruh:

- Kemudahan penggunaan meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan QRIS untuk berbagai transaksi.
- Sistem yang mudah digunakan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepuasan.
- QRIS yang sederhana dan praktis meminimalkan kendala teknis, sehingga mendukung kepuasan pengguna.

4.3.2 Hipotesis H2: Terdapat pengaruh yang signifikan dari keamanan transaksi terhadap kepuasan pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hasil dari hipotesis tersebut berpengaruh:

- Keamanan transaksi memastikan data pribadi dan keuangan mahasiswa terlindungi dengan baik.
- Mahasiswa merasa lebih percaya menggunakan QRIS karena risiko penyalahgunaan data yang rendah.
- Sistem keamanan yang kuat memberikan rasa aman, sehingga meningkatkan kepuasan dalam menggunakan QRIS.

4.3.3 Hipotesis H3: Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepuasan penggunaan terhadap minat pengguna metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hasil dari hipotesis tersebut berpengaruh:

- Pengalaman yang memuaskan mendorong mahasiswa untuk terus menggunakan QRIS dalam transaksi mereka.
- Kepuasan meningkatkan loyalitas mahasiswa terhadap metode pembayaran QRIS.
- Semakin puas pengguna, semakin besar kemungkinan mereka merekomendasikan QRIS kepada orang lain.

4.3.4 Hipotesis H4: Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hasil dari hipotesis tersebut berpengaruh:

- Sistem yang mudah digunakan meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk mencoba QRIS.
- Fitur sederhana yang mendukung efisiensi waktu dan tenaga membuat mahasiswa tertarik menggunakan QRIS.
- Kemudahan penggunaan memperkuat persepsi mahasiswa bahwa QRIS adalah solusi praktis untuk pembayaran digital.

4.3.5 Hipotesis H5: Terdapat pengaruh yang signifikan dari keamanan transaksi terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hasil dari hipotesis tersebut berpengaruh:

- Mahasiswa lebih tertarik menggunakan QRIS karena merasa transaksi mereka aman dan terlindungi.
- Keamanan transaksi memperkuat reputasi QRIS sebagai metode pembayaran yang terpercaya.

- Sistem keamanan yang baik menghilangkan rasa khawatir mahasiswa, sehingga meningkatkan minat penggunaan.

4.3.6 Hipotesis H6: Terdapat pengaruh yang signifikan dari hubungan tidak langsung kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kepuasan pengguna, hasil dari hipotesis tersebut berpengaruh:

- Kemudahan penggunaan memengaruhi kepuasan pengguna yang kemudian meningkatkan minat untuk terus menggunakan QRIS.
- Pengalaman pengguna yang positif memperkuat hubungan antara kemudahan penggunaan dan minat.
- Hubungan ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih tertarik menggunakan QRIS jika mereka merasa puas dengan kemudahannya.

4.3.7 Hipotesis H7: Terdapat pengaruh yang signifikan dari hubungan tidak langsung keamanan transaksi terhadap minat penggunaan metode pembayaran QRIS pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kepuasan pengguna, hasil dari hipotesis tersebut berpengaruh:

- Sistem keamanan yang baik meningkatkan kepuasan pengguna, yang pada gilirannya memengaruhi minat penggunaan QRIS.
- Mahasiswa merasa lebih nyaman dan puas dengan transaksi yang aman, sehingga lebih tertarik menggunakan QRIS.
- Hubungan ini menegaskan bahwa kepuasan adalah variabel penting yang memediasi pengaruh keamanan terhadap minat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan mengenai pengaruh Kemudahan Pengguna, Keamanan Transaksi dan Kepuasan Pengguna terhadap Minat QRIS :

1. Hasil menunjukkan jika variabel Kemudahan Pengguna berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna dan Minat QRIS dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika Kemudahan Penggunaan QRIS mempengaruhi Kepuasan dan Minat menggunakan QRIS lebih lama.
2. Variabel Keamanan Transaksi berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna dan Minat QRIS dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika Keamanan Transaksi QRIS mempengaruhi Kepuasan dan Minat menggunakan QRIS lebih lama.
3. Variabel Kepuasan Pengguna juga berpengaruh positif dan signifikan secara langsung dengan Minat QRIS artinya semakin tinggi Kepuasan Pengguna maka Minat menggunakan QRIS akan semakin tinggi.

4. Variabel tidak langsung dari Kemudahan Pengguna terhadap Minat QRIS dengan mediasi Kepuasan Pengguna bernilai positif dan signifikan.
5. Variabel tidak langsung dari Keamanan Transaksi terhadap Minat QRIS dengan mediasi Kepuasan Pengguna bernilai positif dan signifikan.

Saran

1. Untuk Pengembang QRIS
Terus memastikan fitur tetap sederhana dan ramah pengguna untuk meningkatkan kenyamanan pengguna baru dan menjaga keamanan sistem transaksi agar pengguna merasa aman dalam menggunakannya.
2. Untuk Pihak Universitas
Kampus dapat mengadakan kegiatan sosialisasi atau pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat dan cara penggunaan QRIS. Lalu menyediakan QRIS di berbagai fasilitas kampus, seperti kantin, koperasi, dan toko buku sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam menggunakannya. Terakhir bisa mengadopsi QRIS untuk transaksi internal, seperti pembayaran SPP, donasi, atau kegiatan organisasi mahasiswa, guna mendorong adopsi teknologi secara lebih luas.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya
Mengembangkan penelitian serupa pada populasi yang lebih luas, seperti pekerja muda atau masyarakat umum, untuk melihat variasi faktor yang memengaruhi minat penggunaan QRIS.

Daftar Pustaka

- Hendarsyah, D. (2012). Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1), 12-33.
- Hinati, H. (2019). Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah di Masyarakat DKI Jakarta.
- Kamil, L. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Untuk Menggunakan Gopay.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Kotler, P. (2010). *Manajemen Pemasaran*.
- Mayseptyana, A., Rahman, A., & Rochyana, M. F. (2024). Peran Intensi Penggunaan Dan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Kesuksesan Transformasi Digital Pembelajaran Asinkronus Dalam Meningkatkan Kompetensi Sdm Transportasi Laut. *Indonesian Journal of Port and Shipping Management*, 27.
- Robaniyah, L., Kurnianingsih, & H. (2021). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI OVO . *Journal IMAGE*, 53-62.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Silalahi, P. R., Daulay, A. S., Siregar, T. S., & Ridwan, A. (2022). Analisis Keamanan Transaksi E-Commerce Dalam Mencegah Penipuan Online. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 224-235.
- Agustina, I., & Musmini, N. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Generasi Z di Provinsi Bali). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*.
- Laloan, L., Wenas, D., & Loindong, F. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Mahmudah, S., & Sukaris, S. (2024). Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi E-Wallet XYZ Di Gresik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*.